

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah ditinjau pada bab-bab sebelumnya mengenai Terminal dan kondisi fisik maupun non fisik Kota Bogor, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagai pintu gerbang masuk ke kota Bogor, perencanaan dan perancangan terminal bus tipe A ini menggunakan system desentralisasi dengan lingkup pelayanan regional (Antar Kota Antar Propinsi), nasional (Antar Kota Antar Propinsi) serta lokal (Dalam Kota).
2. Pemerintah Kota Bogor mencanangkan Pembangunan Terminal Tipe A Kota Bogor yang tercantum dalam Rancangan Tata Ruang Wilayah Kota Bogor Tahun 2011-2031.

#### **4.2 Batasan**

Batasan-batasan yang digunakan dalam merencanakan dan merancang Terminal Bus Tipe A di Kota Bogor adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan yang dilakukan hanya pada ruang lingkup arsitektur.
2. Peraturan bangunan disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada kawasan bersangkutan.
3. Penentuan lokasi terminal ditinjau berdasarkan pertimbangan faktor yang mempengaruhi dan persyaratan terminal dengan memperhatikan RTRW.
4. Merencanakan pola sirkulasi terminal.
5. Standar perencanaan dan perancangan sesuai dengan studi literatur. Apabila tidak ada, digunakan studi kasus atau diambil asumsi yang logis.

#### **4.3 Anggapan**

Dalam penyederhanaan pembahasan, digunakan anggapan-anggapan sebagai berikut :

1. Penyediaan lahan atau site rencana tidak masalah karena lahan atau site telah tersedia.
2. Pembiayaan bangun fisik dalam batas normal dan dianggap tidak ada masalah.
3. Daya dukung tanah dianggap sesuai dengan persyaratan teknik bangun terminal.
4. Prasarana berupa jalan dianggap sesuai dengan persyaratan kelas jalan.